

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya CV Sam Bintang PS

Awal mula berdirinya CV ini dilatar belakangi dari pemilik CV yang bernama Bapak Samsodin bekerja di salah satu perusahaan yang menggeluti vaksinasi unggas. Beliau bekerja di bidang pemasaran obat-obatan unggas dan berkeliling dari satu daerah kedaerah lainnya. Karena di bagian pemasaran produk tidaklah mudah, akhirnya Bapak Samsodin bertekad untuk membuat perusahaannya sendiri. tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Awal mula perusahaan ini berdiri, karyawan yang diambil adalah dari teman yang berpengalaman dalam bidang ini atau dari saudara-saudara beliau. Para karyawan ini dilatih sedemikian rupa sehingga menjadikan tenaga yang handal dibidang vaksinasi unggas maupun pemasaran obat-obatan. Dengan kegigihan Bapak Samsodin serta kerja keras akhirnya beliau sudah bisa mendirikan usaha sendiri sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Profil CV Sam Bintang PS

CV Sam Bintang PS adalah salah satu CV yang ada di Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Tunjung Biru Dusun Sumbersari RT 002 RW 001 Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru. CV ini didirikan oleh Bapak Samsodin pada tahun 2018. CV ini bergerak dibidang vaksin unggas, yang mana menyediakan berbagai vaksin untuk unggas seperti premix, mineral mix, obat-obatan ayam, vaksin, tenaga vaksin, DOC Layer, DOC Joper maupun tenaga kesehatan. CV ini telah dipercaya untuk mengatasi masalah perunggasan tidak hanya diarea Tulungagung, melainkan juga diarea Blitar, Kediri dan Trenggalek.

3. Visi dan Misi

a) Visi

“Menciptakan tenaga kerja yang handal dalam bidang obat-obatan unggas”

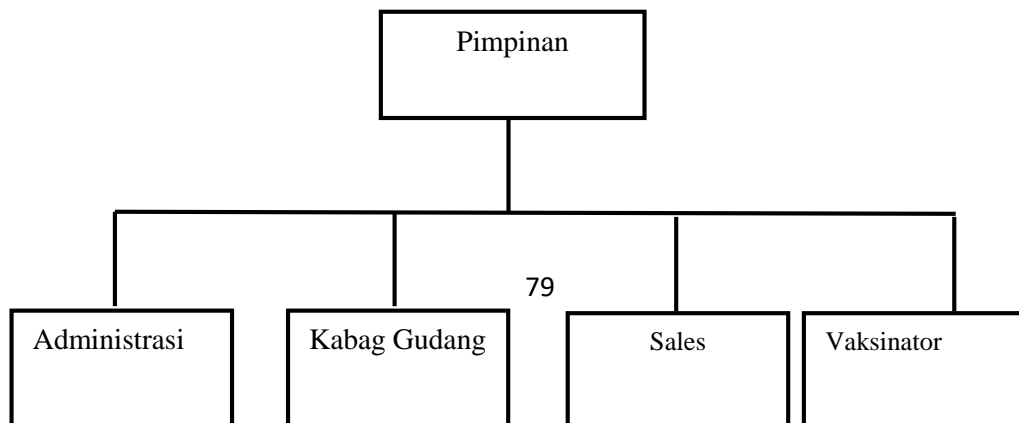
b) Misi

“Menjadikan keuangan para karyawan meningkat”

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV Sam Bintang PS



Sumber: Pimpinan CV Sam Bintang PS tahun 2020

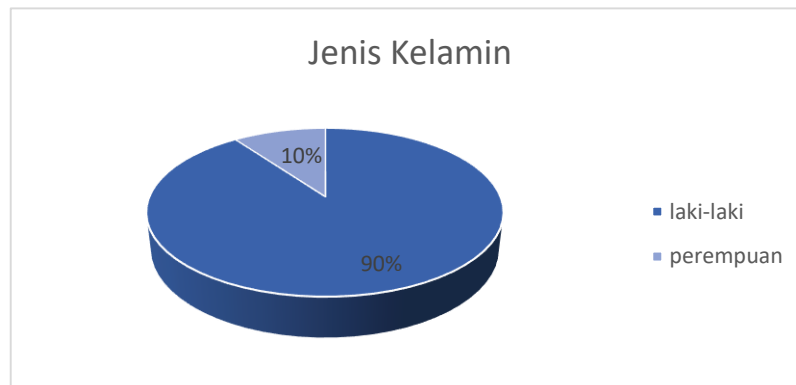
B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, penulis akan menjelaskan mengenai data-data dari 30 responden yang digunakan sebagai sampel yang mana responden tersebut diambil dari karyawan CV Sam Bintang PS Tulungagung.

1. Jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan CV Sam Bintang PS Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2



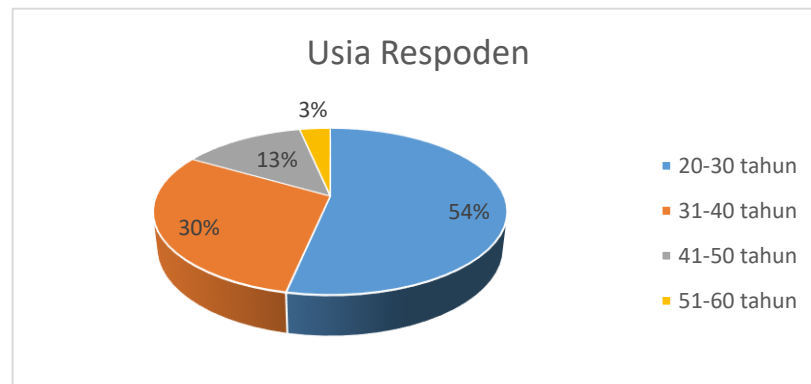
Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui dari diagram diatas bahwa, karyawan CV Sam Bintang PS yang diambil sebagai responden adalah karyawan laki-laki dengan jumlah 90% yaitu sebesar 27 karyawan dan perempuan dengan jumlah 10% yaitu sebesar 3 karyawan.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden karyawan pada CV Sam Bintang PS adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

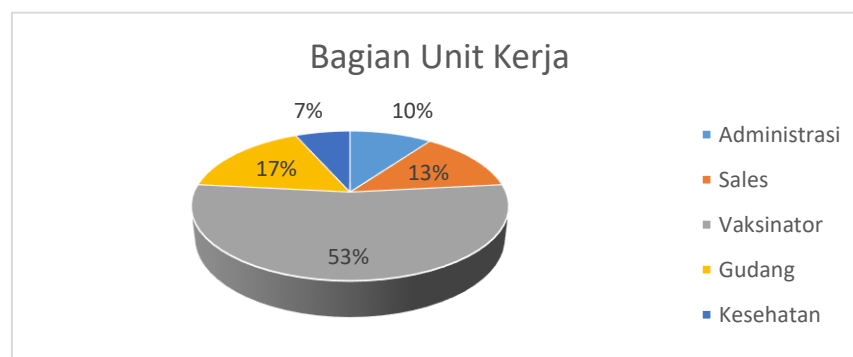


Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui tentang usia karyawan pada CV Sam Bintang PS yang diambil sebagai responden sebanyak 54% atau 16 responden berusia 20-30 tahun., 30% atau 9 responden berusia 31-40 tahun, 13% atau 4 responden berusia 41-50 tahun, 3% atau 1 responden yang berusia 51-60 tahun.

3. Bagian Unit Kerja

Gambar 4.4



Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui tentang bagian unit kerja pada CV Sam Bintang PS yang diambil sebagai responden sebanyak 10% atau 3 responden bagian administrasi, 13% atau 4 responden bagian sales, 53% atau 16 responden bagian vaksinator, 17% atau 5 responden bagian gudang, dan 7% atau 2 responden bagian kesehatan unggas.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah disebarakan kepada responden yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu Motivasi Kerja (X_1), Kompensasi (X_2), Punishment (X_3) dan Kinerja Karyawan (Y). hasil yang diperoleh dari jawaban respond sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

a. Variabel Motivasi kerja (X_1)

Tanggapan responden tentang motivasi kerja yang meliputi semangat kerja, kreatifitas, dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	18	12%
Setuju	114	76%
Tidak Setuju	18	12%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	150	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi kerja yang diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 12% responden sangat setuju, 76% responden setuju, 12% responden tidak setuju, dan 0 responden untuk sangat tidak setuju.

b. Variabel Kompensasi (X_2)

Tanggapan responden tentang kompensasi yang meliputi gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas yang memadai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	105	70%
Setuju	45	30%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	150	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kompensasi diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 70% responden menyatakan sangat setuju, 30% responden menyatakan setuju dan 0 responden untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Variabel *Punishment* (X₃)

Tanggapan responden tentang variabel punishment yang meliputi hukuman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	52	34,6%
Setuju	97	64,6%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	150	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk varabel punishment diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 34,6% responden menyatakan sangat setuju, 64,6% responden menyatakan setuju, 0,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 0 responden untuk sangat tidak setuju.

d. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tanggapan responden tentang kinerja karyawan meliputi keterampilan kerja, disiplin, tanggung jawab dan kerja sama sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	28	18,6%
Setuju	106	70,6%
Tidak Setuju	16	10,8%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	150	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kinerja karyawan diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 18,6% responden menyatakan sangat setuju, 70,6% responden menyatakan setuju, 10,8% responden menyatakan tidak setuju dan 0 reponden untuk sangat tidak setuju.

D. Analisis Data

Perhitungan varabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 21.0. Berikut deskripsi statistic berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan SPSS 21.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X1)

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P1	0,266	Tidak Valid
P2	0,863	Valid
P3	0,829	Valid
P4	0,633	Valid
P5	0,667	Valid

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 uji validitas variabel motivasi kerja dengan menggunakan SPSS 21.0 diketahui dari 5 item pernyataan terdapat 1 item soal yang tidak valid. Dikatakan tidak valid karena nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* P1 adalah 0,266 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,349. Karena nilai P1 $0,266 < 0,349$ sehingga item pertanyaan P1 dikatakan tidak valid. Sedangkan item pernyataan P2 sampai P5

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121.

dikatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,349 sehingga dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompensasi (X2)

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P6	0,230	Tidak Valid
P7	0,609	Valid
P8	0,714	Valid
P9	0,740	Valid
P10	0,798	Valid

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 uji validitas variabel kompensasi dengan menggunakan SPSS 21.0 diketahui dari 5 item pernyataan terdapat 1 item soal yang tidak valid. Dikatakan tidak valid karena nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* P6 adalah 0,2630 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,349. Karena nilai P6 $0,230 < 0,349$ sehingga item pertanyaan P6 dikatakan tidak valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel *Punishment* (X3)

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P11	0,625	Valid

P12	0,665	Valid
P13	0,681	Valid
P14	0,623	Valid
P15	0,702	Valid

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 uji validitas variabel *punishment* dengan menggunakan SPSS 21.0 diketahui dari 5 item pernyataan valid. Dikatakan valid karena nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,349.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P16	0,512	Valid
P17	0,569	Valid
P18	0,547	Valid
P19	0,547	Valid
P20	0,643	Valid

Sumber: data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 uji validitas variabel kinerja karyawan dengan menggunakan SPSS 21.0 diketahui dari 5 item pernyataan valid. Dikatakan valid karena nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,349.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dimana jika nilai *Alpa Cronbach's* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel, *Alpa Cronbach's* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel, *Alpa Cronbach's* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel, *Alpa Cronbach's* 0,61 – 0.80 berarti reliabel, *Alpa Cronbach's* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable. Reliabilitas suatu variabel sangat baik jika nilai *Alpa Cronbach's* > 0,60.

²Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	4

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.9, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel motivasi kerja sebesar 0,776. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta: PT. Prestasi Pusakaraya,2009)hlm. 97.

tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	4

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.10, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kompensasi sebesar 0,747. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Punishment* (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	5

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.11, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *punishment* kerja sebesar 0,673. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.428	5

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.12, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kinerja karyawan sebesar 0,428. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 ($\alpha < 0,60$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah cukup reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai Sign. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi

normal. Sebaliknya jika nilai Sign. >0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
		0
	Std. Deviation	.982587
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.075
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov yang ditunjukkan pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) > 0,05. Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test nilai sig. 0,986 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF kurang dari 10 (<10) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 (>0,1) maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22.424	2.990		7.500	.000		
MOTIVASI	.423	.128	.480	3.315	.003	.915	1.093
KOMPENSASI	-.269	.132	-.284	-2.034	.052	.981	1.019
PUNISHMENT	-.512	.125	-.592	-4.094	.000	.918	1.089

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan bilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel.

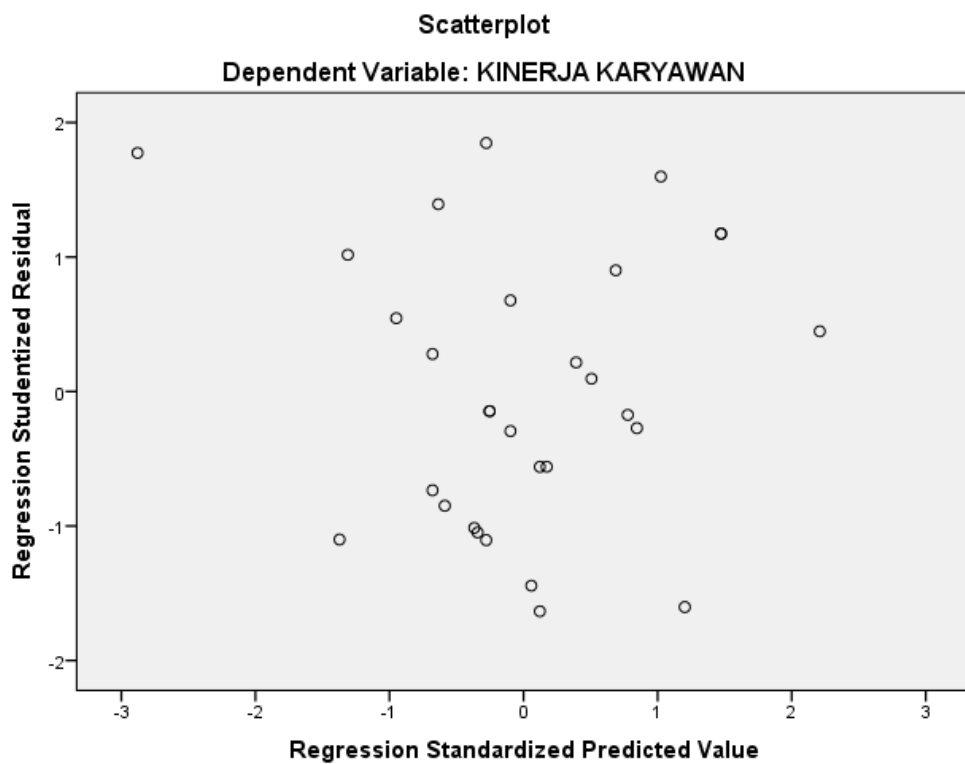
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varians. Tidak ada heteroskedastisitas jika

penyebaran titik- titik tidak berpola, titik- titik menyebar diatas dan dibawah disekitar angka nol, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu, titik- titik menyebar diatas dan dibawah disekitar angka nol, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau

dibawah saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistic dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.882	3.704		3.207	.004
MOTIVASI	.366	.132	.414	2.778	.010
KOMPENSASI	.513	.237	.314	2.166	.040
PUNISHMENT	-.514	.124	-.593	-4.142	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 11,882 + 0,366 + 0,513 + (-0,514) + 3,704$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 11,882 artinya saat variabel independen dalam keadaan konstan maka rata-rata kinerja karyawan sebesar 11,882.
- b. Koefisien regresi motivasi kerja (X_1) sebesar 0,366 hal ini menyatakan bahwa saat variabel X_1 meningkat, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,500 satu satuan.
- c. Koefisien regresi kompensasi (X_2) sebesar 0,513 hal ini menyatakan bahwa saat variabel X_2 meningkat, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,513 satu satuan.
- d. Koefisien regresi variabel *punishment* (X_3) sebesar -0,514 hal ini menyatakan bahwa saat variabel X_3 menurun, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan menurun sebesar -0,514.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikansi. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka secara parsial mempunyai pengaruh signifikan.

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.882	3.704		3.207	.004
MOTIVASI	.366	.132	.414	2.778	.010
KOMPENSASI	.513	.237	.314	2.166	.040
PUNISHMENT	-.514	.124	-.593	-4.142	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Dengan menggunakan pengelolaan data pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,778 > 2,056$ dan $sign. 0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS.

2) Pengaruh Kompensasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,166 > 2,056$ dan $sign. 0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS.

3) Pengaruh *Punishment* (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-4,142 > 2,056$ dan $sign. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel terikat/ dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel (n) = 30 dan jumlah semua variabel (k) = 3, sehingga dapat diketahui rumus F tabel adalah $F(k; n-k) = F(3; 27) = 2,96$. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara simultan (bersama-sama).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara simultan (bersama-sama).

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29.201	3	9.734	9.039	.000 ^b
Residual	27.999	26	1.077		
Total	57.200	29			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, KOMPENSASI, MOTIVASI

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi kerja, Kompensasi dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja, Kompensasi dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,039 < 2,96$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka ada pengaruh secara signifikan antara variabel Motivasi Kerja (X_1), Kompensasi (X_2), dan *Punishment* (X_3) terhadap Kinerja Karyawan di CV Sam Bintang PS (Y).

5. Koefisien Determinasi

Uji Determinasi Adjusted R^2 adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengukur berapa tingkat pengaruh variabel bebas ke terikat dapat menggunakan uji statistik SPSS pada tabel *Model Summary* yaitu pada nilai *Adjusted R²*

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.511	.454	1.038

a. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, KOMPENSASI, MOTIVASI

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 21.0, 2020

Dari tabel 4.19 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,454 atau 45,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 45,5% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi kerja, kompensasi dan *punishment*. Dan sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang digunakan dalam penelitian ini.